

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR DALAM *MODEL OF UTILIZATION* TERHADAP
PENGUNAAN *PERSONAL COMPUTER***
(Studi pada Mahaiswa Angkatan 2012/2013 Fakultas Ilmu Administrasi Jurusan Bisnis
Universitas Brawijaya Malang)

Esty Sih Hastuty

Kertahadi

Riyadi

Fakultas Ilmu Administrasi

Universitas Brawijaya

Malang

E-mail: h_esty18@yahoo.com

ABSTRAK

Bertujuan untuk menegaskan kembali teori tindakan yang beralasan (Theory of Reasoned Action) dari Fishbein dan Asjen (1975) yaitu suatu teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan atau tindakan yang beralasan dalam konteks penggunaan teknologi informasi, yang kemudian dikembangkan oleh Thompson, et al (1991) pada suatu uji awal model pemanfaatan Personal Computer (Model of Utilization) dengan menggunakan serangkaian-serangkaian teori perilaku dan sikap dari Triandis (1980). Thompson, et al (1991) mengamati pengaruh norma-norma sosial, perilaku afektif, kompleksitas yang dirasakan dalam menggunakan PC, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang penggunaan PC dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi terhadap penggunaan komputer personal. Menemukan adanya hubungan positif yang simultan. Universitas Brawijaya Malang merupakan salah satu perguruan tinggi terkemuka di Propinsi Jawa Timur, memiliki beberapa fakultas unggulan dan grade yang tinggi dan salah satunya adalah Fakultas Ilmu Administrasi. Unibraw menuntut banyak keunggulan pada Fakultas Ilmu Administrasi khususnya penguasaan di bidang komputer dan sistem informasi dengan memperhatikan keseluruhan aspek yang mencakup aspek teknis dan kondisi psikologis. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali model yang dikemukakan Thompson, et al (1991) untuk mengukur seberapa besar interaksi Mahasiswa FIA UB dengan penggunaan komputer personal.

Kata kunci :*Model of Utilization, Personal Computer*

ABSTRACT

Aims to reaffirm The Theory of Reasoned Action of Fishbein and Asjen (1975, is a theory that relates to the attitudes and behavior of individuals in carrying out reasoned activities and actions which are grounded in the context of the use of information technology, later developed by Thompson, et al (1991) on the early test models use of Personal Computer (Model of Utilization) by using a series of behavioral theory and attitude of Triandis's (1980). Thompson, et al (1991) observed the influences of social norms, affective behavior, perceived complexity in using PC, the task suitability, the long-term consequences of the use of PC's and the conditions that facilitate the use of personal computer. Found there's a positive simultaneous relation between them. One of most popular universities of East Java Province is University of Brawijaya, the Faculty of Administrative Science which has a high grade require skills both in computing and information system properly, by concerning the whole aspects including technical aspects and psychological conditions. This research aims to reexamine the model proposed by Thompson, et al (1991) to measure how close the interaction of FIA UB's student and the computer needed.

Keywords :*Model of Utilization, Personal Computer*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menegaskan kembali teori tindakan yang beralasan (*Theory of Reasoned Action*) dari Fishbein dan Asjen's (1975) yaitu suatu teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan atau tindakan yang beralasan dalam konteks penggunaan teknologi informasi. Seseorang akan memanfaatkan komputer atau teknologi informasi dengan alasan bahwa teknologi akan menghasilkan manfaat bagi dirinya. Triandis (1980) mengajukan suatu teori yang memasukkan beberapa konstruk dan konsep yang sama tetapi juga memodifikasi dan mendefinisikan ulang, misalnya : ketika teori Fishbein dan Asjen (1975) mempertimbangkan semua keyakinan dalam suatu kegiatan atau perilaku memiliki pengaruh pada seseorang.

Thompson, *et al* (1991) melakukan penelitian yang diarahkan pada suatu uji awal model pemanfaatan *Personal Computer (Model of Utilization)* dengan menggunakan serangkaian-serangkaian teori perilaku dan sikap dari Triandis (1980). Thompson, *et al* (1991) mengamati pengaruh norma sosial dalam tempat kerja yang berkaitan dengan pemanfaatan *Personal Computer*, perasaan (*affect*) individual terhadap pemanfaatan *Personal Computer* dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi dalam lingkungan yang konduktif dimana *Personal Computer* tersebut dimanfaatkan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tidak semua faktor ditemukan bukti empiris yang signifikan berpengaruh terhadap pemanfaatan *Personal Computer*. Adapun faktor-faktor yang berpengaruh adalah faktor-faktor sosial, kesesuaian tugas, kompleksitas *Personal Computer* (PC) yang dirasakan dan konsekuensi jangka panjang pemanfaatan *Personal Computer* (PC), sedangkan perilaku afektif dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi tidak mempunyai pengaruh terhadap pemanfaatan *Personal Computer* (PC).

Berkembang pada landasan model tersebut yang telah diteliti oleh beberapa peneliti sistem informasi dan menghasilkan adanya pengaruh yang signifikan dari *Model Of Utilization* terhadap penggunaan *Personal Computer*. Dengan berbagai latar belakang dan kondisi dari para pengguna itu sendiri seperti yang dilakukan oleh Davis *et al* (1989) kepada mahasiswa MBA yang menunjukkan

tidak adanya hubungan yang signifikan antara norma-norma sosial dan penggunaan komputer, namun ada pengaruh yang kuat pada faktor-faktor lain. Pada penelitian ini dimaksudkan untuk menguji kembali teori tersebut dengan objek yang sama yakni penelitian pada mahasiswa tetapi pada kondisi, tempat dan periode waktu yang berbeda dimana faktor kompleksitas yang dinilai bukan dari komponen *hardware* dan cara pengoperasiannya yang dinilai rumit pada periode tersebut. Kompleksitas yang dinilai disini adalah penggunaan komponen *software* yang digunakan pada setiap penugasan berbeda. Alasan mengambil mahasiswa sebagai objek penelitian adalah pendidikan pada universitas dewasa ini semakin mendekatkan mahasiswa pada kondisi dunia kerja, sehingga tidak jarang penugasan yang dilakukan memiliki kesamaan karakteristik seperti penugasan yang dilakukan pada dunia kerja. Pada penelitian ini dapat pula memiliki kesamaan karakteristik objek pada penelitian-penelitian terdahulu sesuai dengan berkembangnya periode waktu, yaitu pengkondisian sesuai dengan dunia kerja.

Perguruan tinggi atau universitas besar yang sudah memiliki nama, khususnya perguruan tinggi berstatus negeri tentunya memiliki tuntutan mutlak akan banyak keunggulan dan persaingan. Komputer dan teknologi informasi merupakan teknologi tertinggi yang mutlak dimiliki oleh universitas baik dari kelengkapan fasilitasnya maupun kemampuan dalam mengoperasikannya, untuk memenuhi tuntutan dengan predikat unggul. Universitas Brawijaya Malang merupakan salah satu perguruan tinggi negeri terkemuka di Propinsi Jawa Timur. Memiliki beberapa fakultas unggulan dengan grade yang tinggi pula, salah satunya adalah Fakultas Ilmu Administrasi. Karena Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya merupakan Fakultas Ilmu Administrasi pertama yang ada di perguruan tinggi negeri seluruh Indonesia, tentunya suatu hal yang diwajibkan jika Unibraw menuntut banyak keunggulan pada Fakultas Ilmu Administrasi khususnya kemampuan akan penguasaan bidang komputer dan sistem informasi yang akan dikhususkan lagi pada sistem informasi organisasi, keuangan dan bidang administrasi bisnis.. Dengan landasan untuk memenuhi tuntutan akan kebutuhan, sikap tentunya juga akan menjadi pertimbangan. Sikap didasarkan pada pengaruh

lingkungan luar seperti yang telah dikemukakan Thompson, *et al* (1991) hal yang mempengaruhi sikap atau perilaku terhadap penggunaan *personal computer* mencakup pengaruh faktor-faktor sosial, perilaku afektif, kompleksitas yang dirasakan dalam penggunaan PC, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang penggunaan PC dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi terhadap penggunaan komputer yang disebut dengan *Model of Utilization*. Berdasarkan pada konsep pemikiran tersebut dengan menekankan pada penelitian tentang penggunaan komputer studi pada Fakultas Ilmu Administrasi dengan mempergunakan *Model of Utilization* dan diambil judul “**Pengaruh Faktor-faktor dalam Model of Utilization terhadap Penggunaan Personal Computer Studi pada Mahasiswa Angkatan 2012/2013 Fakultas Ilmu Administrasi Jurusan Bisnis Universitas Brawijaya**”

KAJIAN PUSTAKA

Kajian Empiris

Thompson, *et al* (1991) melakukan penelitian yang diarahkan pada suatu uji awal model pemanfaatan *Personal Computer (Model of Utilization)* dengan menggunakan serangkaian-serangkaian teori perilaku dan sikap dari Triandis (1980). Thompson, *et al* (1991) mengamati pengaruh norma sosial dalam tempat kerja yang berkaitan dengan pemanfaatan *Personal Computer*, perasaan (*affect*) individual terhadap pemanfaatan *Personal Computer* dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi dalam lingkungan yang konduktif dimana *Personal Computer* tersebut dimanfaatkan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tidak semua faktor ditemukan bukti empiris yang signifikan berpengaruh terhadap pemanfaatan *Personal Computer*.

Kajian Teoritis

Teori awal yang sangat mendasari dari penelitian ini adalah teori Tindakan yang Beralasan (*Theory of Reasoned Action*) dari Fishbein dan Asjen (1980) yang mengasumsikan bahwa setiap individu adalah rasional dan memakai fungsi sistematis dari informasi yang ada pada mereka. Setiap orang akan mempertimbangkan implikasi tindakan mereka sebelum memutuskan untuk menyertakan atau tidak menyertakannya dalam perilaku.

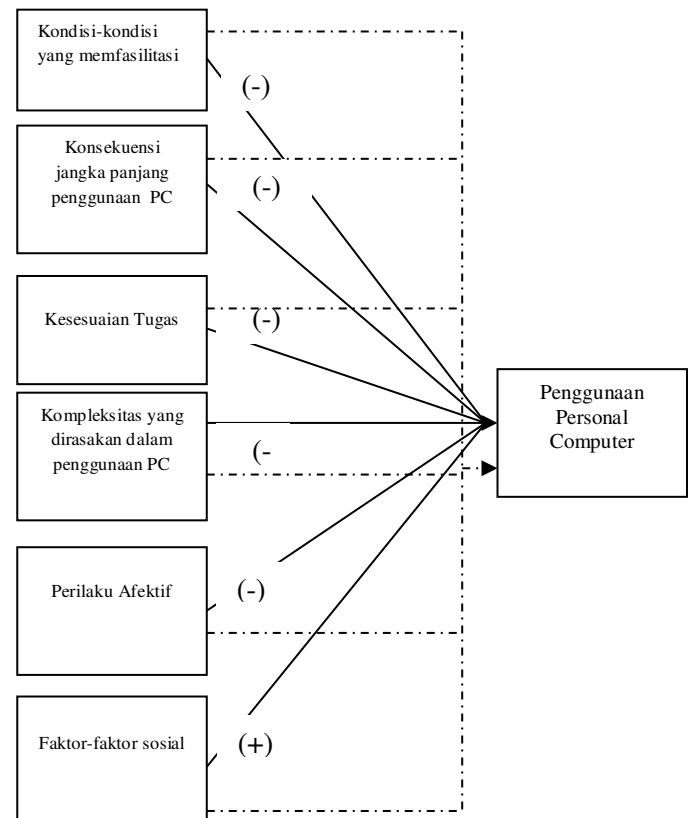
Teori Sikap dan Perilaku (*Theory of Attitude and Behavior*) dari Triandis (1980) yang mendasari penelitian ini, dimana menggunakan teknologi informasi (dalam hal ini *Personal Computer*) berhubungan dengan perilaku individu dalam menggunakan teknologi informasi tersebut dalam menyelesaikan tugas.

Model Konsep

Model konsep merupakan dasar dari perluasan model hipotesis, dimana model konsep adalah hubungan yang lurus antara variabel bebas dan variabel terikatnya. Model konsep menggambarkan suatu fenomena yang akan diteliti yang disimpulkan dalam gambaran hubungan berpelurus. Sehingga berdasarkan pada model konsep tersebut peneliti dapat memperluas secara tegas antara hubungan-hubungan yang terjadi. Hubungan model tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir



Gambar 2. Model Hipotesis

Keterangan :

_____	= Uji secara parsial
-----	= Uji secara simultan
(+)	= Berpengaruh Signifikan
(-)	= Berpengaruh Tidak Signifikan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori. Menurut Singarimbun dan Effendi (1995:5) penelitian eksplanatori (*explanatory research*) adalah “penelitian yang menyoroti hubungan antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan”. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan tersebut menekankan pada penggunaan angka dalam penganalisannya. Penelitian dilaksanakan pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

Populasi dan Prosedur Pengambilan Sampel

Pengertian populasi menurut Arikunto (2006:130), adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Angkatan 2012/2013 Fakultas Ilmu Administrasi Jurusan Bisnis Universitas Brawijaya pada semester pertama sampai semester kedua, dimana kriteria mahasiswa tersebut dengan status mahasiswa aktif kuliah. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Jumlah mahasiswa angkatan 2012/2013 baik yang melalui seleksi PSB-A, PSB-NA, Reguler, SPKD, SPK dan SPMK di area Kota Malang adalah sebesar 408 orang mahasiswa yang terhitung aktif.

Definisi Operasional Variabel

Variabel X (*Model of Utilization*) mencakup faktor antara lain adalah 1) Faktor-faktor sosial (X1), 2) Perilaku Afektif (X2), 3) Kompleksitas yang dirasakan dalam Menggunakan PC (X3), 4) Kesesuaian Tugas (X4), 5) Konsekuensi Jangka Panjang Penggunaan PC (X5), dan 6) Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi (X6). Adalah sejauh mana faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi variabel Y (Penggunaan *Personal Computer*).

HASIL PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = \beta_0 + \beta_1 FS + \beta_2 PA + \beta_3 K + \beta_4 KT +$$

Y = Penggunaan Komputer

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6$ = Koefisien Regresi

FS = Faktor Sosial

PA = Perilaku Afektif

K = Kompleksitas yang dirasakan dalam penggunaan PC

KT = Kesesuaian Tugas

KJP = Konsekuensi Jangka Panjang Penggunaan PC

KF = Kondisi-kondisi yang memfasilitasi

Uji-T (Uji Secara Parsial)

Uji secara parsial adalah menguji setiap koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel terikatnya. Rumus uji t tersebut adalah :

$$t = \frac{bi}{Sbi}$$

Uji-F (Uji Secara Simultan)

Uji hipotesa secara simultan atau keseluruhan adalah untuk mengetahui apakah secara bersama-sama koefisien regresi memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya atau tidak. Rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono (2004 : 190) yaitu :

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Rekapitulasi Analisis Koefisien Regresi Linier Berganda antara Variabel Faktor-faktor Sosial (X1), Perilaku Afektif (X2), Kompleksitas yang Dirasakan (X3), Kesesuaian Tugas (X4), Konsekuensi Jangka Panjang (X5), Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi (X6) terhadap Penggunaan Personal Komputer (Y)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	6.367	3.150		.047
	X1	.381	.123	.352	.003
	X2	.249	.141	.196	.082
	X3	-.080	.065	-.132	.224
	X4	-.114	.090	-.151	.213
	X5	-.029	.098	-.034	.771
	X6	.039	.099	.044	.697

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.460 ^a	.212	.147	2.00687
a. Predictors: (Constant), X6, X5, X3, X2, X1, X4				

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78.991	6	13.165	3.269	.007 ^a
	Residual	294.009	73	4.028		
	Total	373.000	79			

$$Y = a + bX1 + b2X2 + b3X3 + b4X4 + b5X5 + b6X6$$

$$Y = 6,367 + 0,381(X1) + 0,249(X2) - 0,080(X3) - 0,114(X4) - 0,029(X5) + 0,039(X6)$$

- Koefisien regresi (b1) variabel Faktor-faktor Sosial (X1) sebesar 0,381 yang berarti setiap kenaikan satu satuan variabel X1 akan mempengaruhi variabel Y sebesar 0,381 dan pengaruh dari variabel X1 adalah positif.
- Koefisien regresi (b2) variabel Perilaku Afektif (X2) sebesar 0,249 yang berarti setiap kenaikan satu satuan variabel X2 akan mempengaruhi variabel Y sebesar 0,249 dan pengaruh dari variabel X2 adalah positif.
- Koefisien regresi (b3) variabel Kompleksitas yang dirasakan dalam Menggunakan Personal Komputer (X3) sebesar (-0,080) yang berarti setiap kenaikan satu satuan variabel X3 akan mempengaruhi variabel Y sebesar (-0,080) dan pengaruh dari X3 adalah negatif.

- Koefisien regresi (b4) variabel Kesesuaian Tugas (X4) sebesar (-0,114) yang berarti setiap kenaikan satu satuan variabel X4 akan mempengaruhi variabel Y sebesar (-0,114) dan pengaruh dari X4 adalah negatif.
- Koefisien regresi (b5) variabel Konsekuensi Jangka Panjang Penggunaan Personal Komputer (X5) sebesar (-0,029) yang berarti setiap kenaikan satu satuan variabel X5 akan mempengaruhi variabel Y sebesar (-0,029) dan pengaruh X5 adalah negatif.
- Koefisien regresi (b6) variabel Kondisi-Kondisi yang Memfasilitasi (X6) sebesar 0,039 yang berarti setiap satu kesatuan variabel X6 akan mempengaruhi variabel Y sebesar 0,039 dan pengaruh X6 adalah positif.

UJI PARSIAL DENGAN MENGGUNAKAN UJI T

- Hasil Pengujian Secara Parsial terhadap Variabel Faktor-faktor Sosial.
Data statistik ditunjukkan dengan besarnya nilai thitung 3,090 dan tingkat signifikansi sebesar 0,003 ($p < 0,05$). Hasil perhitungan statistik menunjukkan terdapat pengaruh positif yang signifikan pada variabel Faktor-faktor Sosial (X1) terhadap variabel Penggunaan Personal Komputer. Sehingga hipotesa yang menyatakan faktor-faktor sosial mempunyai pengaruh signifikan terhadap penggunaan *personal computer* dapat diterima.
- Hasil Pengujian Parsial Perilaku Afektif tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Personal Komputer (Y) pada tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 0,05$). Data statistik menunjukkan nilai thitung 1.764 dan probabilitas sebesar 0,082 ($p > 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan pada variabel Perilaku Afektif (X2) terhadap variabel Penggunaan Personal Komputer (Y). Sehingga hipotesa 2 yang menyatakan perilaku afektif memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan personal komputer ditolak.
- Hasil Pengujian Secara Parsial terhadap Variabel Kompleksitas yang dirasakan dalam Penggunaan *Personal Computer* (X3). Hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai thitung (-1.227) dan tingkat signifikansi sebesar 0,224

($p > 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel Kompleksitas yang dirasakan dalam Menggunakan Personal Komputer (X3) terhadap variabel Penggunaan Personal Komputer (Y). Sehingga hipotesa yang menyatakan kompleksitas yang dirasakan dalam menggunakan personal computer memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan personal komputer ditolak.

d. Hasil Pengujian Secara Parsial Terhadap Variabel Kesesuaian Tugas (X4).

Hal ini ditunjukkan dengan nilai thitung (-1.258) dan tingkat signifikansi sebesar 0,213 ($p > 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel Kesesuaian Tugas (X4) terhadap variabel Penggunaan Personal Komputer (Y). Sehingga hipotesa yang menyatakan kesesuaian tugas memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan personal komputer ditolak.

e. Hasil Pengujian Secara Parsial Terhadap Variabel Konsekuensi Jangka Panjang Penggunaan *Personal Computer* (X5).

Hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai thitung (-293) dan tingkat signifikansi sebesar 0,771 ($p > 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel Konsekuensi Jangka Panjang Penggunaan *Personal Computer* (X5) terhadap variabel Penggunaan Personal Komputer (Y). Sehingga hipotesa yang menyatakan Konsekuensi Jangka Panjang Penggunaan *Personal Computer* (X5) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan personal komputer ditolak.

f. Hasil Pengujian Secara Parsial Terhadap Variabel Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi (X6)

Hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai thitung .390 dan tingkat signifikansi sebesar 0,697 ($p > 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan terdapat pengaruh yang tidak signifikan pada variabel Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi (X6) terhadap variabel Penggunaan Personal Komputer (Y) dan arahnya negatif. Sehingga hipotesa 6 yang menyatakan Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi (X6) memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan personal komputer ditolak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan secara umum dalam penelitian ini adalah penggunaan komputer personal untuk pengerjaan tugas-tugas baik tugas-tugas kuliah maupun kontribusi yang akan didapatkan pada masa yang akan datang pada Mahasiswa Baru Angkatan 2012/2013 Fakultas Ilmu Administrasi Jurusan Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya tergolong rendah. Tingginya penggunaan komputer personal pada mahasiswa tidak didasari akan kebutuhan dalam menyelesaikan tugas melainkan dasar lain seperti sarana hiburan dan lainnya. Alasan lain ketidak mampuan variabel-variabel tersebut dalam menguji penggunaan PC adalah kondisi responden yang masih dalam masa penajakan mahasiswa baru.

Saran

Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya pada umumnya merupakan mahasiswa terpilih dengan seleksi yang sangat ketat, sehingga perlunya mengenal fungsi komputer personal secara optimal, terutama dalam pengerjaan tugas dan kontribusinya di masa yang akan datang, dengan tujuan untuk menyesuaikan standar pendidikan di masa sekarang dan meningkatkan kualitas lulusan di masa yang akan datang.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dan perbandingan dalam melakukan penelitian serupa di masa yang akan datang, khususnya tentang faktor-faktor dalam *Model of Utilization*, apabila diadakan penelitian kembali terhadap mahasiswa baru diharapkan ada peningkatan kualitas yang merupakan hasil dari kerja sama kedua belah pihak baik dari fakultas maupun mahasiswa itu sendiri. Ada baiknya pula untuk tidak dilakukan kembali pada mahasiswa baru karena interaksi mereka dengan personal komputer belum dapat dikatakan maksimal terutama kaitannya dengan tugas-tugas.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktek*, Edisi Revisi V PT. Rineka Cipta, Jakarta.

Fishbein, M and Azjen, I , 1975, *Believe, Attitude, Intention and Behaviour : An Introduction to*

Theory and Research, Addison-Wesley, Boston, MA.

- Pavri, F.N, 1988, *An Empirical Investigation of The Factor Contributing to Microcomputer Usage*, dissertation, University of Western Ontario, London, Ontario.
- Thompson, RL, Higgins, CA and Howell, JM, 1991, *Personal Computing :Toward A Conceptual Model of Utilization*, MIS Quartely, March.
- Thompson, RL, Higgins, CA and Howell, JM, 1994, *Influence of Experience on Personal Computer Utilization : Testing A Conceptual Model*, *Journal of Management Information System/ Summer*, Vol. 11, No. 1, pp. 167-187.
- Triandis, H.C, 1971, *Attitude and Attitude Change*, John Willey and Sons.Inc. New York, NY.
- Triandis, H.C, 1980, “*Values, Attitudes and Interpersonal Behaviour*”, Nebraska Symposium on Motivation, 1979 :*Believes, Attitude and Values*, University of Nebraska Press, Lincoln, NE.
- Raymond McLeod,Jr. 2004. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta:. PT Prenhallindo.
- Raymond McLeod,Jr. 1996. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta:. PT Prenhallindo
- Singarimbun, Masri dan Sofyan Effendi, 1995, *Metode Penelitian Survei*, Edisi Revisi. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia.